

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dari hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dilihat dari aspek permodalan yang diwakili oleh rasio CAR menunjukkan rata-rata rasio CAR sebesar 20% Lebih besar dari standar minimum Bank Indonesia yaitu sebesar 8% dan menunjukkan jika CAR bank ini dalam batas aman namun tidak terlalu baik. Hal tersebut dikarenakan modal bank yang besar akan menimbulkan beban yang besar, beban yang dimaksudkan adalah biaya dividen.
2. Dilihat dari aspek kualitas asset yang diwakili oleh rasio KAP sebesar 2% Lebih baik dari standar maksimum bank Indonesia yaitu sebesar 0-10%. Hal ini menunjukkan jika KAP bank ini dalam batas aman. Dan dilihat dari rasio PPAP yang memiliki sebesar 110% Lebih baik dari standar minimum bank Indonesia yaitu lebih dari 81%.
3. Dari aspek manajemen dengan rasio NPM rata-rata sebesar 78% menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang sangat baik dalam melakukan manajemen untuk mencapai target.
4. Dari aspek rentabilitas dengan rasio ROA menunjukkan bahwa rasio ROA Bank Rakyat Indonesia dalam kondisi sehat yaitu rata-rata sebesar 3% Lebih baik dari standar minimum bank Indonesia yaitu sebesar 1,5%. Dari aspek rentabilitas dengan rasio BOPO menunjukkan bahwa rasio BOPO Bank Rakyat Indonesia dalam batas aman yaitu rata-rata sebesar 50% dikategori tidak sehat dari standar minimum bank Indonesia yaitu sebesar 94%.
5. Dilihat dari aspek likuiditas yang diwakili oleh rasio LDR menunjukkan bahwa rasio LDR rata-rata sebesar 85% hal tersebut menunjukkan bahwa aspek likuiditas

dalam keadaan sehat karena telah mencapai standar terbaik dari bank Indonesia yaitu antara $< 95\%$.

6. Dan terakhir dilihat dari aspek sensitivitas terhadap resiko pasar menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia memiliki tingkat resiko yang kecil dilihat dari rasio IER yaitu rata-rata sebesar 0,5% Dari hasil setiap variable atau rasio yang diteliti dapat disimpulkan jika PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mempunyai kinerja keuangan yang sangat baik dengan predikat penilaian tingkat kesehatan hasilnya sebesar 93,35, ditahun 2016 sebesar 92,85, lalu di tahun 2017 sebesar 93,05, dan di tahun 2018 sebesar 92,72. Sehingga dapat dilihat dari beberapa variable dari tahun 2015 hingga 2018 tergolong dalam predikat sehat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut di atas, saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Kegiatan utama suatu bank adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Terlihat dari perhitungan rasio LDR Bank BRI maka disarankan untuk PT. BRI agar lebih banyak menyalurkan dana pihak ketiga dalam bentuk kredit, karena jika semakin banyak kredit yang disalurkan maka semakin banyak pula bunga yang akan diperoleh sehingga dapat memberikan dampak terhadap rendahnya tingkat likuiditas PT. BRI.
2. Kemampuan manajemen dalam menentukan besarnya PPAP yang telah dibentuk terhadap PPAP yang wajib dibentuk yang sudah baik agar lebih diperhatikan lagi karena dalam hal ini peningkatan yang terjadi dapat mengindikasikan bahwa Bank BRI mampu menjaga kolektabilitas atau pinjaman yang disalurkan semakin baik.
3. Hasil dari metode CAMELS ini juga dapat dijadikan acuan untuk memberi rating bagi perusahaan terutama PT. BRI. Hal ini karena semua faktor CAMELS tersebut merupakan faktor dasar untuk mengukur kinerja suatu bank dari segala aspek.